



Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan *Passion* Siswa di SMKN 1 Sijunjung

Maivalinda¹⁾, Henny Sulistianingsih²⁾, Rita Srihasnita RC³⁾,
Eka Mariyanti⁴⁾, M. Abdilla⁵⁾, Dion Eriend⁶⁾,

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Dharma Andalas Padang, Sumatra Barat Indonesia

Email: maivalinda.unidha@gmail.com¹, kenanga13saleh@gmail.com², ritasrihasnitarc@gmail.com³,
ekamariyanti@unidha.ac.id⁴, mohammadabdilla@gmail.com⁵ dioneriend@gmail.com⁶

Article History : Received: 01-05-2025 Accepted: 22-05-2025 Publication: 23-05-2025

Abstract: *The search and development of self-potential can be honed through interests, talents, hobbies and passions so that they can be developed optimally. The purpose of this community service activity is to bring out the potential and competence of SMKN 1 Sijunjung students. The service method with the Holland test which is better known as RIASEC (Realistic, Investigative, Artistic, Social, Entrepreneurial and Conventional). The results of the community service activity can identify students' potential and bridge their learning activities with interests, talents, hobbies and passions. This is done to see the choice of majors when they go to college later and their future careers. The results obtained are that most students have chosen the right major according to their interests and talents. A small number of others are still hesitant and have not realized the potential and competence they have so they need direction to be able to choose the right major and career in the future.*

Abstrak : *Pencarian dan pengembangan potensi diri dapat diasah melalui minat, bakat, hobi dan passion sehingga bisa mengembangkannya secara maksimal. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini memunculkan potensi diri dan kompetensi siswa SMKN 1 Sijunjung Metode pengabdian dengan tes Holland yang lebih dikenal dengan istilah RIASEC (Realistic, Investigative, Artistic, Social, Entreprising dan Conventional) Hasil kegiatan pengabdian dapat mengidentifikasi potensi diri siswa dan menjembatani kegiatan belajarnya dengan minat, bakat, hobi dan passion. Hal ini dilakukan untuk melihat pilihan jurusan saat kuliah nanti dan karir masa depan mereka, Hasil yang didapat sebagai besar siswa sudah memilih jurusan yang tepat sesuai minat dan bakatnya. Sebagian kecil lainnya masih ragu dan belum menyadari potensi dan kompetensi diri yang dimiliki sehingga perlu arahan untuk bisa memilih jurusan yang tepat dan karir di masa depan*

Keywords : *Potensi diri, Kompetensi, Minat, Bakat, Hobi, Passion*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk karakter dan memperluas kompetensi siswa. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah pengenalan minat dan bakat. Pemahaman mendalam terhadap minat dan siswa merupakan kunci untuk mengoptimalkan potensi siswa.

Cite this article as :

Maivalinda, M., Sulistianingsih, H. ., RC, R. S. ., Mariyanti, E. ., Abdilla, M. ., & Eriend , D. . Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan Passion Siswa di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.363>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Setiap individu memiliki potensi unik yang dapat dikembangkan melalui identifikasi minat, bakat, hobi, dan passion. Bagi siswa sekolah menengah, fase ini merupakan masa krusial untuk mengeksplorasi dan mengasah potensi diri. Namun, banyak siswa menghadapi berbagai permasalahan dalam proses ini yang memengaruhi kemampuan mereka untuk menentukan arah pengembangan diri, pendidikan, dan karir di masa depan.

Penemuan dan pengembangan potensi diri dapat diasah melalui minat dan bakat ataupun hobi sehingga dapat bisa mengembangkannya secara maksimal, Dilain pihak betapa banyak belum menyadari akan minat, bakat atau hobi yang dapat memunculkan potensi diri mereka.

Proses pencarian identitas termasuk dalam salah satu tahap yang akan dihadapi oleh remaja diantara usia 13-19 tahun. (McLeod, 2023). Di usia ini mereka rata rata sedang menjalani pendidikan menengah atas. Pada saat ini pula banyak mereka yang mengalami kesulitan dalam proses pencarian identitas diri. Identitas diri yang dimaksud adalah menemukan dan mengetahui minat, hobi dan bakatnya. Minat, hobi dan bakat akan menjadi jalan supaya remaja ini dapat mengetahui lingkungan seperti apa yang akan mereka jalani, seperti pilihan bidang untuk menuju karir yang cocok bagi masing masingnya. Tujuannya supaya mereka dapat mengembangkan diri secara maksimal dan dapat menunjukkan siapa dirinya.

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan. Sementara berpotensi artinya memiliki potensi. Setiap orang memiliki potensi, yaitu 1) potensi fisik, kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan jika dilatih dengan baik, dan 2) potensi fisik yaitu dalam bentuk kekuatan diri secara kejiwaan yang dimiliki seseorang dan kemungkinan untuk ditingkatkan dan dikembangkan apabila dipelajari dan dilatih dengan baik. (Yuliana, 2023)

Minat adalah kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati. Minat mendorong dari dalam diri yang dapat mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu. (Yuliana, 2023). Hobi merupakan suatu aktifitas yang dilakukan seseorang secara rutin ketika sedang bosan atau mempunyai waktu senggang untuk bersenang senang. Sementara passion adalah perasaan antusias dan kegembiraan yang kuat terhadap sesuatu. (Monika and Nathania, 2022). Hal ini dilakukan secara sukarela atau tanpa paksaan. Passion menunjukkan intensitas yang lebih besar dari sekedar minat.

Hobi dapat berkembang menjadi passion seiring waktu dan perasaan yang semakin dalam terhadap suatu kegiatan. Bagaimana hobi dapat berkembang menjadi passion perlu dipelajari dan dipahami agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kompetensinya.

SMK Negeri 1 Sijunjung merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di jalan Prof. M. Yamin SH no 1 Tanjung Ampalu, Limo Koto Kec. Koto VII, Kab. Sijunjung, Sumatera Barat, dengan akreditasi A dengan SK 1857/BAN-SM/SK/2022 dan menggunakan kurikulum merdeka.

Cite this article as :

Maivalinda, M., Sulistianingsih, H. ., RC, R. S. ., Mariyanti, E. ., Abdilla, M. ., & Eriend , D. . Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan Passion Siswa di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.363>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Sekolah ini berdiri tahun 1973 yang berasal dari Filial SMEAN Talawi di Tanjung Ampalu sebanyak 1 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Tahun 1998 siresmikan menjadi SMEAN Tanjung Ampalu oleh Mendikbud. Tahun 1996 berganti nama menjadi SMKN 1 Koto VII. Tahun 2004 berganti nama menjadi SMKN 1 Sawahlunto/Sijunjung. Tahun 2007 berganti nama menjadi SMKN1 Sijunjung.

Saat ini jurusan atau peminatan yang di sekolah ini adalah: Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan Media, Tata Boga, Tata Busana, Tata kecantikan kulit dan rambut. Dari prestasi di atas terlihat bahwa bakat siswa beragam jurusan atau peminatan di sekolah SMKN1 pun terbilang membanggakan.

Setiap individu memiliki minat, hobi dan bakat yang berbeda beda dan penting bagi pendidik untuk memahami hal itu penting diketahui dan dapat mengintegrasikan kegiatan belajarnya dengan passion masing masing siswa. (Basri, Yusuf and Afdal, 2021). Minat, hobi dan bakat tidak serta merta muncul. Mereka harus digali, dicari, diasah dan dikembangkan karenanya mengidentifikasi dan memahami potensi hobi dan minat siswa menjadi langkah penting.

Menyadari pilihan karir mereka akan sangat berhubungan dengan potensi pribadi mereka yang dijembatani oleh minat, bakat dan hobi, karena tim PKM merasa perlu untuk memberikan pembekalan dan sharing pengetahuan kepada pihak sekolah terkait dengan potensi dan kompetensi siswa dalam menghadapi karir ke depannya. Maka tujuan pengabdian masyarakat adalah memberikan pembekalan kepada siswa sekolah menengah supaya dapat mengasah potensi diri dengan mengidentifikasi minat, bakat, hobi dan passion, mmberikan pembekalan kepada siswa sekolah menengah untuk dapat meningkatkan kompetensi dan memberikan pembekalan kepada siswa sekolah menengah tentang pemahaman bahwa minat, bakat, hobi dan passion yang dapat membantu siswa sekolah menengah mengasah potensi diri dan meningkatkan kompetensinya dalam menentukan karir di masa depan.

METODE

Metode yang dimaksud disini adalah teknis Pelaksanaan Kegiatan (Pelatihan dan Bimbingan). Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa kelas X11 dan kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan durasi waktu 5 jam/tatap muka. Adapun teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah (1) kunjungan awal tim pengabdian ke sekolah untuk menggali permasalahan yang ada terkait dengan potensi dan kompetensi siswa kelas XII. Diskusi untuk saling tukar informasi dilaksanakan antara pihak sekolah dengan tim pengabdian masyarakat agar menghasil sebuah solusi yang akan disampaikan waktu kegiatan PKM. (2).kenyampaian tawaran solusi atau sosialisasi terkait dengan topik PKM yang ditetapkan dan kemudian akan dijadikan bahan untuk kegiatan PKM. (3). penyuluhan kepada siswa kelas XII yang terkait dengan topik PKM yaitu mengasah potensi diri dan usaha mengembangkan

Cite this article as :

Maivalinda, M., Sulistianingsih, H. ., RC, R. S. ., Mariyanti, E. ., Abdilla, M. ., & Eriend , D. . Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan Passion Siswa di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.363>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

kompetensi siswa khususnya siswa kelas XII yang akan menghadapi dunia baru perkuliahan atau dunia kerja bagi yang ingin berkarir. (1).melaksanakan tes minat dan bakat sederhana kepada siswa siswa kelas XII untuk melihat potensi diri. Dan (5). melakukan pendampingan untuk siswa siswa kelas XII di Sijunjung yang terkait dengan hasil tes minat dan bakat yang diberikan dan berhubungan dengan pilihan jurusan kuliah dan karir ke masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan bakat dan minat dapat dijelaskan sebagai berikut minat merupakan indikator dari kekuatan seseorang dibidang tertentu. Sementara bakat sulit berkembang dengan baik jika tidak diawali dengan minat terkait dengan bidang yang akan ditekuni. Hobi bisa diartikan sebagai suatu kesukaan yang mengarah pada kesenangan pribadi. Karakteristik hobi meliputi: kecenderungan mempengaruhi seseorang untuk memenuhi kepuasannya, memberikan dampak psikis karena merupakan aktiavitas relaksasi, dan didominasi hanya untuk diri sendiri.

Passion tidak akan pernah diketahui sebelum menjalankan proses berikutnya: a) tahu bahwa kegiatan yang dilakukan itu ada dan b) tahu bagaimana rasanya melakukan kegiatan itu, atau setidaknya merasakan sendiri dampak dari kegiatan itu. Artinya passion bisa menjadi hobi, demikian juga sebaliknya. Dari segi waktu hobi mempunyai waktu yang sebentar untuk mempelajarinya dan dapat berubah seiring dengan perubahan zaman. Sementara passion butuh waktu yang cukup lama untuk mempelajarinya secara serius.

Menurut teori Holland kepentingan pekerjaan seseorang merupakan salah satu dari aspek kepribadian, Menurut hasil penelitian Tasrif (2022), teori Holland yang digunakan untuk model RIASEC memiliki tingkat valid. Teori Holland ini merupakan suatu pendekatan untuk melihat kepribadian manusia melalui sifar sifat yang tersusun dalam enam domain kepribadian. Deskripsi dalam pekerjaan individu akan berhubungan dengan deksripsi dalam kepribadian individu. Pada teori ini disiapkan hubungan antara kepribadian dan jenis pekerjaan. Teori Holand yang mengemukakan 6 (enam) jenis domain ini kemudian disimpulkan oleh Brown, sebagai berikut :

- a) seseorang dapat dikategorikan sebagai salah satu dari 6 (enam) jenis
- b) seseorang akan mencari lingkungan yang membiasakan dirinya untuk melatih keterampilan
- c) prilaku seseorang ditentukan oleh interaksi antara kepribadian dan lingkungan
- d) seseorang akan menemukan lingkungan lingkungan yang kuat dan memuaskan Ketika pola pola lingkungan yang ada menyerupai pola keperibadiannya.

Model tes yang dilakukan dengan mengambil sampel prilaku yang diwakili oleh sampel butir tes. Daftar pertanyaan yang diambil berdasarkan pertanyaan tes Minat Bakat dengan nama Tes Tipe Kepribadian berdasarkan tes RIASEC yang dikembangkan John Holland (1997) (Wistarini and

Cite this article as :

Maivalinda, M., Sulistianingsih, H. ., RC, R. S. ., Mariyanti, E. ., Abdilla, M. ., & Eriend , D. . Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan Passion Siswa di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.363>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Syarifah, 2024), yaitu singkatan dari Realistik (Realistic), Investigatif (Investigative), Artistik (Artistic), Sosial (Social), Entrepreneur /Giat (Enterprising) dan Konvensional (Conventional). Tes kepribadian RIASEC ini adalah metode yang digunakan untuk memahami tipe kepribadian seseorang dan mengidentifikasi jalur karir yang sesuai dan diinginkan. Model RIASEC ini dalam diagram biasanya menggunakan heksagon yang telah mempresentasikan secara visual hubungan antar kepribadian atau jenis pekerjaan. (Wei, 2024)

Tes RIASEC ini berisikan serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesukaan dan karakteristik seseorang dalam berbagai bidang sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran tentang tipe kepribadian dominan dan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan karir dan prestasi akademik.(Zainudin et al., 2024) Berikut contoh karir yang dasari dari 6 (enam) domain RIASEC yang ada.

<p>1. Realistic</p> <p>Seseorang dengan kepribadi ini menyukai pekerjaan yang melibatkan tindakan dan benda berwujud, lebih menyukai hasil nyata atau yang dapat dilihat langsung. Orang dengan tipe kepribadian ini umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang sains, benda-benda nyata, dan mekanika.</p>	<p>Beberapa profesi yang termasuk dalam kategori ini meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Instruktur Teknis pemeliharaan Peneliti kimia Dokter gigi Analisis Teknisi Geolog Teknis tambang, minyak, dan material Manajer produksi
<p>2. Investigative</p> <p>Seseorang yang termasuk dalam kepribadian Investigative menyukai penggunaan kemampuan abstrak atau analisis untuk menemukan dari masalah yang ada di sekitarnya.</p> <p>Mereka dapat dianggap sebagai "pemikir" yang selalu berusaha menyelesaikan tugas dan sering bekerja secara mandiri. Menurut tes RIASEC Holland, kelompok ini cenderung analitis, suka menggali lebih dalam, dan mencari kebenaran atau fakta dari sebuah informasi.</p>	<p>Berikut adalah beberapa profesi yang sesuai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peneliti ilmiah Developer Konsultan lingkungan (perencana restorasi lingkungan) Dokter hewan Antropolog Psikolog Konsultan hukum Dokter umum & dokter gigi Perancang Ahli gizi Apeleker Teknis laboratorium
<p>3. Artistic</p> <p>Orang yang masuk dalam kepribadian Artistik pasti menyukai kreativitas dan kaya akan imajinasi, tetapi memiliki kepribadian yang sangat intuitif dan suka bekerja menggunakan perasaan. Kamu mungkin rentan terhadap pengaruh emosional, lebih didominasi oleh perasaan daripada logika, dan tidak suka bekerja dalam batasan yang ketat.</p> <p>Sering kali, orang-orang yang termasuk dalam kategori ini telah memiliki potensi atau bakat khusus yang menonjol dalam bidang seni.</p>	<p>Profesi yang cocok untuk kepribadian artistik, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penulis Aktor, penyanyi, dan penari Fotografer Perancang busana Komentator dan MC/pembawa acara Social media specialist Event organizer Public relations Desainer grafis Analisis Guru sejarah/Bahasa Inggris
<p>4. Social</p> <p>Menurut tes RIASEC Holland, seseorang dengan kepribadian Social cenderung menjadi orang yang suka membantu orang lain, berinteraksi, dan berbicara. Mereka peduli pada masalah sosial dan memiliki kemampuan untuk mengekspresikan pendapat dengan baik serta ahli dalam membujuk orang lain.</p> <p>Pada dasarnya, mereka adalah pribadi yang ekstrovert, ramah, dan terbuka. Oleh karena itu bekerja di bidang amal, kegiatan sosial, dan mengajar sangat cocok untuk mereka.</p>	<p>Contoh pekerjaan yang cocok untuk kepribadian ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Human resource development Pekerja sosial, sukarelawan, kesehatan masyarakat Dasen Tour guide Guru BK Spesialis nilai properti Polisi Perawat, ahli gizi
<p>5. Enterprising</p> <p>Orang yang punya kepribadian Enterprising cenderung berani berpikir dan bertindak, condong pada peran kepemimpinan. Mereka bersedia menghadapi tantangan dan menghadapi banyak kesulitan, serta memiliki semangat berjuang.</p> <p>Minat mereka umumnya berfokus pada bisnis, kepemimpinan, manajemen, negosiasi, atau membujuk orang lain. Oleh karena itu, mereka cocok untuk posisi manajemen di dunia bisnis karena bekerja karakter sosial.</p>	<p>Menurut Tes RIASEC Holland, beberapa profesi yang cocok untuk kepribadian ini memerlukan inovasi dan problem solving, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Business development Perencana wilayah dan kota Customer service Trader saham Akuntan Pengacara Promogasi Sales Politik
<p>6. Conventional</p> <p>Menurut tes RIASEC Holland, Conventional adalah tipe orang yang hati-hati, tertib, berprinsip, dan selalu mengikuti aturan.</p> <p>Mereka bekerja dengan angka, laporan data. Mereka cocok dengan pekerjaan kantor, pejabat pemerintah, pekerjaan yang membutuhkan ketepatan, detail, serta ketertarikan.</p>	<p>Beberapa pekerjaan untuk kelompok ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengacara Peneliti Guru Akuntan Staf keuangan Apeatur sipil negara (ASN) Teller bank

Gambar 1: Contoh pilihan karir berdasarkan tes kepribadian RIASEC

Cite this article as :

Maivalinda, M., Sulistianingsih, H. ., RC, R. S. ., Mariyanti, E. ., Abdilla, M. ., & Eriend , D. . Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan Passion Siswa di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.363>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di lingkungan sekolah menjawab permasalahan yang ada di SMKN 1 Sijunjung, dengan solusi yang didapatkan, yaitu:

- a. Tes minat dan bakat dapat diselenggarakan untuk siswa kelas XII
- b. Siswa memahami tentang tes minat dan bakatnya dan berusaha mengeksplorasi diri lebih jauh.
- c. Pilihan karir siswa sangat ditentukan pada minat, bakat dan passion yang dimiliki siswa (Adlya and Zola, 2022)
- d. Kegiatan non akademik dibutuhkan untuk bisa menumbuhkan minat, bakat yang terkait dengan tes potensi siswa dan tes kompetensinya.

Berikut disajikan suasana pelaksanaan presentasi dan tes kepribadian di SMKN 1 Sijunjung gambar 2



Gambar 2 Suasana pelaksanaan presentasi dan tes kepribadian

Pada gambar di atas pelaksanaan pengabdian pasyarakat dilakukan pada 23 Februari 2025 dengan:melakukan pembekalan tentang potensi diri siswa dan pembekalan untuk meningkatkan kompetensi diri. Pembekalan potensi diri dan kompetensi untuk membahas kemungkinan pilihan jurusan di Perguruan Tinggi dan peluang karir di masa depan. Selanjutnya dilakukan tes potensi dan kompetensi diri (tes kepribadian) dengan tes minat dan bakat RIASEC. Kemudian pemberitahuan hasil tes dilanjutkan dengan pendampingan oleh Tim PKM. Dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dapat dilihat bahwa hobi dan minat dapat menjadi jembatan kegiatan belajar dan ini merupakan kunci untuk mengoptimalkan potensi siswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. (Yani, Yuliatin and Amraeni, 2022) dan sarana dan pra sarana yang mendukung hobi dan minat siswa dapat mendorong mereka untuk terus mengembangkan bakat melalui kegiatan belajar. Masih ada sebagian kecil siswa belum menyadari potensi dan kompetensi dirinya, sehingga ketika diarahkan dengan hasil tesnya terdapat penolakan dan dibutuhkan pendampingan bagi siswa dan diharapkan pihak sekolah bisa memfasilitasi Tim PKM untuk mewujudkan siswa yang sudah dapat menentukan tujuan karir di masa depan melalui penggalian potensi dan kompetensinya.

Cite this article as :

Maivalinda, M., Sulistianingsih, H. ., RC, R. S. ., Mariyanti, E. ., Abdilla, M. ., & Eriend , D. . Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan Passion Siswa di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.363>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

KESIMPULAN

Minat dan bakat merupakan dua hal penting dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi diri. Untuk mengembangkan hobi dan passion, seseorang harus memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan nilai pribadi. Tes minat dan bakat merupakan penilaian standar untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan seseorang dalam berbagai mata pelajaran atau kegiatan. Tes minat bakat menjadi alat penting dalam membantu siswa untuk mengidentifikasi bakat dan minat. Tes minat dan bakat dengan model tes RIASEC memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal diri dan membantu memperkirakan karir apa yang cocok untuknya. Identifikasi minat dan bakat siswa akan bermanfaat bagi siswa dengan pilihan jurusan yang cocok sehingga membantu kelancaran studi di perguruan tinggi. Dengan meluangkan waktu untuk meneliti, menganalisis, dan merefleksikan hasil tes, seseorang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang minatnya dan bagaimana hal itu dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi dan profesionalnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LP2M UNIDHA atas dukungan dana yang telah diberikan untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini sehingga kegiatan PKM pada SMKN 1 Sijunjung memberikan manfaat yang tidak sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimbingan Belajar Biruni <https://bimbelbiruni.com/kegiatan-belajar-yang-mendukung-hobi-dan-minat-siswa-sma/> (available at March 2025)
- Brown, Steven D (2013). *Career Development and Counseling Putting Theory and Research to Work* Second Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. (Buku I). Tim Broad Based Education. Jakarta: Depdiknas.
- Adlya, S.I. and Zola, N. (2022) 'Holland's Theory to Guiding Individual Career Choices', *Jurnal Neo Konseling*, 4(4), p. 30. Available at: <https://doi.org/10.24036/00698kons2022>.
- Basri, H., Yusuf, A.M. and Afdal, A. (2021) 'Kesesuaian Antara Bakat dan Minat dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas', *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), pp. 157–163. Available at: <https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/885>.
- Meleod, B.S. (2023) 'Erik Erikson ' s Stages Of Psychosocial Development Stage 1 . Trust Vs . Mistrust', *SimplyPsychology*, pp. 1–16.

Cite this article as :

Maivalinda, M., Sulistianingsih, H. ., RC, R. S. ., Mariyanti, E. ., Abdilla, M. ., & Eriend , D. . Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan Passion Siswa di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.363>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Monika, M. and Nathania, V. (2022) ‘Passion Dan Perencanaan Karir’, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1), pp. 21–28. Available at: <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.18317>.
- Pamungkas, Andri (2023) <https://id.quora.com/Bagaimana-cara-mengetahui-minat-dan-bakat-dalam-diri-kita>
- SMK Negeri 1 Sijunjung. <http://smkn1sijunjung.sch.id/>
- Stephen P. Robbins, Timothy A Judge, 2015, *Organizational Behavior*, 16th, ed, Pearson Education
- Tasrif, E. (2022) ‘RIASEC Holland’s reliability and validity on personality of informatics engineering education students in higher education’, *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(1), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.29210/020221602>.
- Wei, R. (2024) ‘Examining the influence of the RIASEC theory within the Holland code on students’ academic performance in their chosen disciplines among the context of higher education’, *Cogent Education*, 11(1), p. Available at: <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2391274>.
- Wistarini, N.N.I.P. and Syarifah, D. (2024) ‘Holland’s RIASEC Model: Asesmen Pengembangan Karier dan Kerja pada Pegawai PT Y’, *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), pp. 300–309. Available at: <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.61603>.
- Yani, D.M., Yuliatin, S. and Amraeni, Y. (2022) ‘Assesmen Psikologi Tes Minat Bakat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Anggaberu’, *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(1 SE-Articles), pp. 8–14. Available at: <https://jurnal-pharmaconmw.com/jmpm/index.php/jmpm/article/view/45>.
- Yayasan Al Ma’some. <https://almasoem.sch.id/menemukan-minat-dan-bakat-dengan-passion/>
- Yuliana, E. (2023) ‘Pengembangan Potensi, Bakat, dan Minat melalui Kegiatan Pengembangan Diri pada Pendidikan Dasar’, 4(September 2023), p. 6.
- Zainudin, Z.N. et al. (2024) ‘A Review on Application of Holland’s RIASEC Theory in Educational Settings’, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(5), pp. 395–410. Available at: <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i5/21397>.